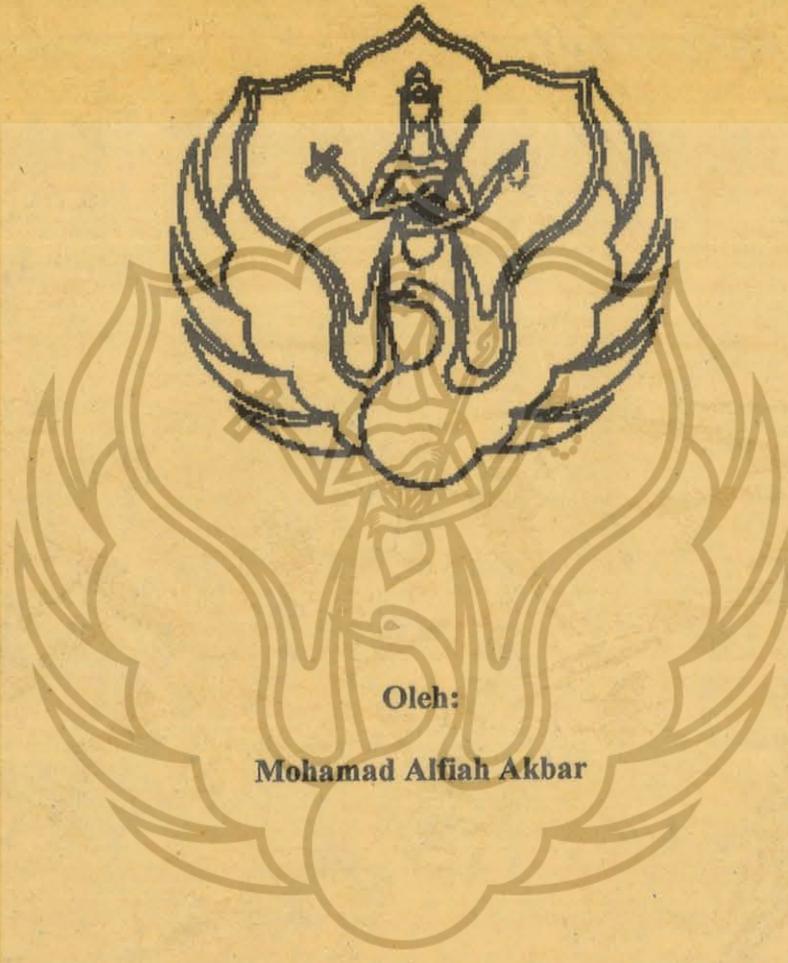


TEKNIK PENALAAAN *DRUMSET*



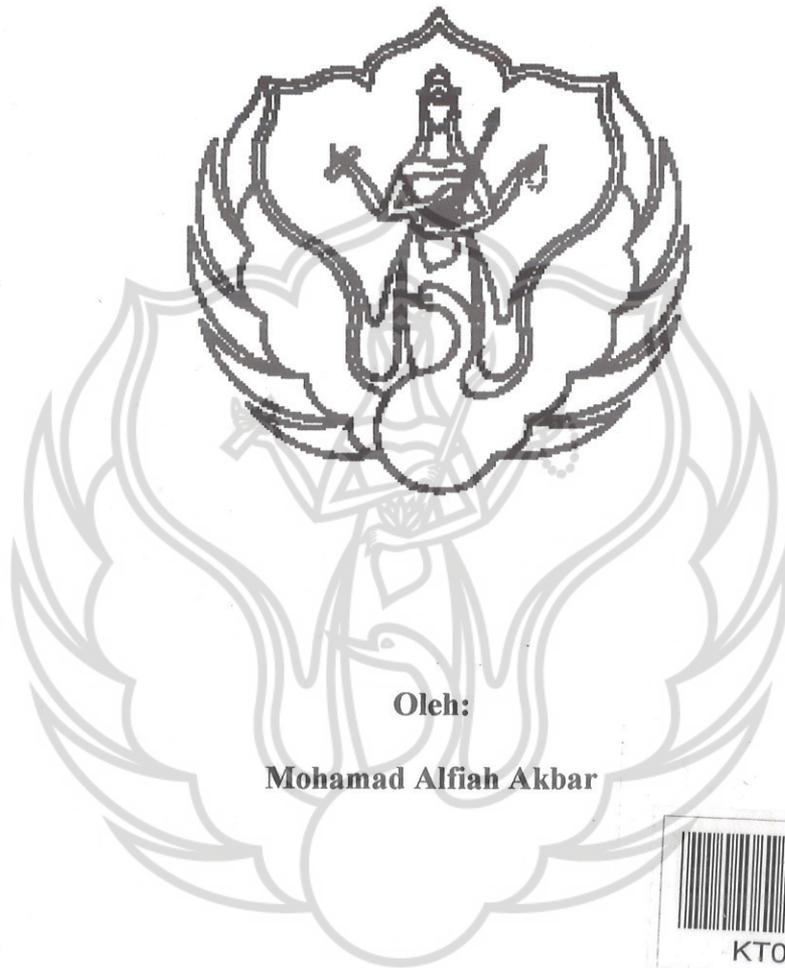
Oleh:

Mohamad Alfiah Akbar

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

TEKNIK PENALAN *DRUMSET*



Oleh:

Mohamad Alfiah Akbar

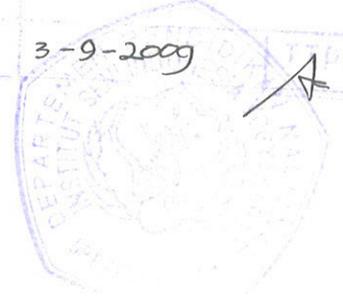


**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

TEKNIK PENALAN *DRUMSET*

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV. 3083/H/S/2009
KLAS
TERIMA 3-9-2009



Oleh:

Mohamad Alfiah Akbar

NIM 0310839013

Tugas Akhir ini diajukan kepada

Tim Penguji Program Studi Seni Musik

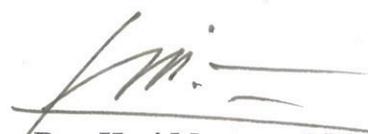
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang

Program Studi S-1 Musik Pendidikan

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 23 Juni 2009**


Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Ketua


Kustap, S.Sn. M.Sn.
Sekretaris


Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing I


Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing II


Ayub Prasetivo, S.Sn.
Penguji ahli

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan**


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.

NIP.19570218 198103 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan setelah melewati masa-masa sulit. Rasa syukur atas apa yang telah diberikan menjadi penyemangat dalam proses penggarapan karya tulis ini.

Para praktisi, komposer atau semua individu yang bersinggungan langsung dengan musik membutuhkan kualitas suara, bunyi atau *sound* yang optimal. Hal ini harus dijadikan salah satu prioritas untuk menunjang proses berkarya mereka. Bagi para musisi khususnya, beberapa hal harus dipertimbangkan untuk mendapatkan kualitas *sound* yang optimal, misalnya: pemilihan instrumen, penalaan (*tuning*), ataupun teknik. Dalam produksi musik rekaman, setiap musisi harus mampu memenuhi kebutuhan tersebut agar dapat membantu *sound engineer* lebih mudah melakukan pengolahan rekaman tersebut sesuai dengan selera dan keinginan musisi atau *music director*.

Tulisan ini diharapkan setidaknya memberi sedikit wacana sederhana kepada para musisi, khalayak umum dan *pekerja bunyi* dalam aktifitas mereka sehari-hari. Keterbatasan dan kekurangan adalah bagian dari ketidak lengkapan pada tulisan ini. Untuk melengkapinya, kritik dan saran dari pembaca sekalian sangat diharapkan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T atas segalanya yang dititipkan di dunia ini.
2. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf nya.
3. Bapak Drs. Yc. Budi santosa, M. Hum sebagai dosen pembimbing.

4. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum sebagai dosen pembimbing.
5. Bapak Ayub Prastyo S.sn sebagai penguji ahli.
6. Kedua orang tuaku dan saudara kandungku.
7. Teman, sahabat, dan bagi semua pembaca.



LEMBAR PERSEMBAHAN

*Musik merupakan suatu hukum moral.
Dia memberi jiwa kepada alam semesta,
memberi sayap kepada pikiran dan imajinasi,
memberi keceriaan kepada kesedihan,
memberi kegembiraan dan kehidupan kepada segala
hal.
Musik adalah esensi keterampilan dan membawa
pada semua hal yang baik, adil, dan indah.*

-Plato

Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah S.W.T atas makhluk hidup, benda, orang tua, saudara, teman, sahabat, dan segalanya yang telah dititipkan dan menemaniku di dunia ini. Kedua orang tuaku; Sulaiman Saleh dan Ratna Suryati yang telah membekaliku untuk menjalani kehidupan ini, dukungan, semua nasehat, omelan, dan kasih sayang yang tak terbalaskan. Keluargaku; k'dot, k'rama, Nda, mba Amel, Nyoet, Raka (oi 'kabaahh..^_^), Aras. "Terima kasih dukungan, nasehat, dan semangatnya". Pupu,, yang duluan ke surga..- Kampus ISI ku dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Pak Agus Salim; telah sudi menjadi pendengar dan memberikan nasehat serta solusi atas setiap permasalahanku. Mas Sonyol, terimakasih ilmunya, mas Pras; terimakasih bahan-bahan tuningnya, ngbantu banget mas.., Prabumi; mas bing; makasih atas masukan dan ilmu 'nulis'-nya; sinyo, ayo, kapan nyusul?!-teman-teman Purwacaraka di jogja, solo.-teman-teman KESPER percussion ansamble & all members, tempatku berproses. semangat! Endy; makasih banget telah sudi membantu TA-ku & fotonya., Aan Resoul studio; makasih udah nyediain tempat recording bwt TA-nya., teman-teman drummer; faisal, bagas, pitik, mas oik, makasih masukannya., kilat, dimana dirimu??. my red B. teman-teman KKN aril, irfan, wilsa, ari, gesta, kecik, agung, deni, vina, sigit, pak nDok, izul, p-man, andy, bagor, james, kriss., abis ujian kita jalan-jalan lagi yuk?! pak kahar, pak dan ibu budi kantin, dan semua pihak yang tidak dapat kusebutkan lagi, maklum ngirit kertas, mohon maaf yang tak terhingga kepada semua yang tertulis maupun yang tidak tertulis, sorry udah ngrepotin, maaf yaaa....

ABSTRAK

Karya tulis ini berjudul Teknik Penalaan *Drum set*. Teknik penalaan *drum set* merupakan proses penyetaraan *pitch drum set* dengan jenis musik yang dimainkan agar sesuai dengan keinginan *drummer*. Penggunaan teknik penalaan pada karya tulis ini membahas tentang penyetaraan suara dari *drum set* untuk disesuaikan dengan kebutuhan musiknya. *Drumset* memiliki kompleksitas tersendiri dalam cara memainkan ataupun merekamnya.

Untuk menelaah teknik penalaan *drumset* seperti judul penelitian, maka metode yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan dibantu studi praktek pada penalaan *drumset*. Melalui metode ini hasil yang diharapkan para *drummer* tidak perlu merasa bingung dan kesulitan dalam memperoleh suara yang mereka inginkan. Hal ini terjadi karena mereka kurang memahami bagaimana suara dari *drum set* tersebut diperoleh. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keseluruhan suara dari *drum set* antara lain; jenis dari material *shell* dan jenis *drumheads*. Penggunaan teknik penalaan ini sangatlah penting karena kebutuhan akan kualitas suara yang optimal menjadi hal penting bagi musisi, praktisi musik dan pendengarnya.

Kata kunci: Penalaan, *drumheads*, *drum set*.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR ISTILAH	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Tinjauan pustaka	5
E. Metode penelitian	6
F. Sistematika penulisan	6
BAB II. PERKEMBANGAN DAN PERANGKAT, ORGANOLOGI <i>DRUM SET</i>	8
A. Perkembangan <i>drum set</i>	8
B. Perangkat <i>drum set</i>	14
1. <i>Bass drum</i>	14
2. <i>Snare drum</i>	15
3. <i>Tom-tom</i>	15
4. <i>Floor tom</i>	16
5. <i>Ride cymbal</i>	16
6. <i>Crash cymbal</i>	17
7. <i>Hi-hat cymbal</i>	18
8. <i>Stand-stand drum set</i>	18

9. <i>Bass drum</i> pedal	19
10. Material <i>shell</i> , lembaran <i>shell</i> , dan kedalaman <i>shell</i> , serta sejarah singkat material <i>shell</i>	21
11. <i>Hoop</i> , <i>tension rods</i> , <i>washer</i> , dan <i>lug</i>	27
BAB III. PROSES PENALAAAN <i>DRUM SET</i>	30
A. <i>Drum Heads</i>	30
1. <i>Single Ply Head</i>	31
2. <i>Double Ply Head</i>	32
3. <i>Drum Head With Dot</i>	33
4. <i>Drum Head With Ring</i>	33
B. Proses Penalaan <i>Drum set</i>	33
1. <i>Tom-toms</i>	34
2. <i>Snare drum</i>	44
3. <i>Bass drum</i>	49
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR ISTILAH

Attack	Tekanan pertama dari sebuah suara atau nada sebelum decay yang mengikutinya.
Bearing edge	Ujung dari shell drum.
Bottom head	Head atau membran drumset yang diletakkan di bagian bawah drum.
Decay	Peluruhan suara; ekor yang mengikuti attack dari sebuah suara.
Drum head	Sumber bunyi dari drum; terbuat dari plastik.
Double ply head	Head drum yang terdiri dari dua lapis head.
Muffling	Peredaman pada drum head untuk mengurangi sustain.
Overtone	Nada-nada ikutan.
Pitch	Ketetapan nada pada frekuensi tertentu.
Ply	Ketebalan.
Rebound	Pantulan dari pukulan stick drum.
Resonant	Resonansi; getaran.
Rim shot	Pukulan dengan menggunakan sepertiga dari ujung <i>stick drum</i> pada <i>drumhead</i> dan <i>hoop</i> secara bersamaan.
Shell	Cangkang drum.
Single ply drumhead	Head drum yang terdiri dari satu lapis head.
Sustain	Perpanjangan nada.
Tension	Tensi; tekanan.
Thick head	Head tebal.
Thin head	Head tipis.
Track	Jalur atau tempat untuk meletakkan sinyal audio dalam sebuah software atau hardware.
Tone	Nada; laras.
Top head	Head atau membran drumset yang diletakkan di bagian atas drum.
Vibrade	Vibrasi; getaran.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Trap table</i>	10
Gambar 2. <i>Low boy</i>	12
Gambar 3. <i>Bass drum</i>	14
Gambar 4. <i>Snare drum</i>	15
Gambar 5. <i>Tom-tom</i>	15
Gambar 6. <i>Floor tom</i>	16
Gambar 7. <i>Ride cymbal</i>	17
Gambar 8. <i>Crash cymbal</i>	17
Gambar 9. <i>Hi-hat cymbal</i>	18
Gambar 10. <i>Stand-stand drum set</i>	18
Gambar 11. <i>Bass drum pedal</i>	19
Gambar 12. <i>Drumset Standar</i>	20
Gambar 13. <i>Stick drum</i>	20
Gambar 14. <i>Shell Masters Custom MMX</i>	23
Gambar 15. <i>Shell Masters Custom MRX</i>	23
Gambar 16. <i>Shell Masters Retrospec MSX</i>	24
Gambar 17. <i>Shell Masters Studio BRX</i>	24
Gambar 18. <i>Shell Mahogany Classic MHX</i>	25
Gambar 19. <i>Bearing edge</i>	26
Gambar 20. <i>Reinforcement ring</i>	27
Gambar 21. <i>Triple flanged hoop</i>	28
Gambar 22. <i>Die cast hoops</i>	28
Gambar 23. <i>Tension rods dan washers</i>	29
Gambar 24. <i>Lugs</i>	29
Gambar 25. <i>Perlengkapan penalaan</i>	34
Gambar 26. <i>Bearing edge digosok dengan lilin</i>	35
Gambar 27. <i>Memutar tension rod dengan jari</i>	36
Gambar 28. <i>Menekan hoop dengan tangan</i>	36
Gambar 29. <i>Urutan pemutaran tension rods</i>	37

Gambar 30. Menekan <i>head</i> dengan tangan.....	38
Gambar 31. Menyentuh <i>head</i> dengan jari.....	39
Gambar 32. <i>Snappy snare</i>	45
Gambar 33. <i>Stick drum</i> diantara <i>snappy</i> dan <i>hoop</i>	47
Gambar 34. Penempatan <i>bass drum</i>	51
Gambar 35. Mendengar <i>resonant head bass drum</i>	52
Gambar 36. <i>Beater pedal</i>	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena, musik tidak sekedar berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga untuk membangun hubungan sosial, identitas bangsa, ritual keagamaan, pendidikan, maupun sumber pendapatan ekonomi. Maka dari itu, setiap suku bangsa di dunia bisa dipastikan memiliki musik, yang antara satu dengan lainnya berbeda gaya, jenis, bentuk dan cara memainkannya.

Pada masa prasejarah sejak tahun 5000 SM sudah ada musik di Mesir dengan ditemukannya suling dan harpa. Bangsa Yahudi memiliki instrumen musik *Kheinor* (alat musik berdawai berbentuk segi tiga), musik *kenisah* pada abad 10-6 SM. Di Yunani pada 1100-500 SM sudah dimainkan instrumen musik *Aulos* dan *Lyra*. Di China pada hiasan dinding di *Tung-Juang* dari Dinasti *Tang* (618 – 907) terdapat bukti arkeologi orkes China dengan *fang siang* (*glockenspiel*) *p'aj-siao* (suling *pan*), *tseng* (*sitar*), *kuan* (*obo*), *ti* (suling), *tienpan* (*cymbal*), *jang-ku* (gendang).

Di Roma, India, Jepang tak terkecuali Indonesia sebagaimana yang dipahat di dinding candi Borobudur pada abad 9 telah dimainkan beberapa instrumen musik, antara lain kendang, seruling, rebab dan kecapi¹. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan musik tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan

¹ Karl Edmund Prier S.J. *Sejarah Musik I*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1991.hal. 6-83.

manusia sejak zaman dahulu kala. Di mana setiap suku bangsa selalu memiliki musik serta jenis instrumen yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya.

Secara umum instrumen musik suku-suku bangsa tersebut dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain: alat musik dawai (*chordophone*), alat musik pukul, alat musik tiup (*aerophone*) serta alat musik yang menggunakan papan kunci (*keyboard*). Alat musik dawai adalah alat musik yang menggunakan media senar atau tali: gitar, *harpa*, *lut*, gambus, *biola*, *cello*, sapek, kecapi, dan lain-lain. Alat musik pukul adalah alat musik yang cara memainkannya dipukul, baik menggunakan alat pemukul atau menggunakan media tangan, misalnya: gong, kendang, *timpani*, *vibraphone* dan lain-lain. Sementara alat musik tiup dibagi dua jenis, tiup kayu atau tiup logam, antara lain: seruling, saluang, slompret, *saxophone*, trompet, *flute*, *obo*, *trombon* dan lain-lain. Selain instrumen-instrumen tersebut terdapat instrumen vokal serta instrumen yang biasa disebut *keyboard* atau (papan kunci) yaitu instrumen piano².

Dalam perkembangan seluruh alat-alat musik tersebut kemudian berubah baik secara bentuk maupun fungsinya. Kalau awalnya instrumen musik hanya difungsikan untuk upacara keagamaan, seperti yang terjadi pada abad pertengahan, kini fungsinya sudah bergeser menjadi lebih *universal*. Instrumen musik tidak lagi hanya dimainkan di gereja, pura, *sinagog* (tempat ibadah Yahudi), kuil dan lain-lain, tapi boleh dimainkan di tempat-tempat umum untuk hiburan maupun untuk sarana mencari uang.

² Ester Siagian, *Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*, GONG, Yogyakarta, 2003, hal. 23 – 25.

Salah satu instrumen musik yang mengalami perkembangan adalah instrumen *perkusi*, khususnya dalam tradisi musik barat. Pada awalnya instrumen *perkusi* jenisnya hanya beberapa buah saja, antara lain: *timpani*, *bass drum*, *cymbal*, *snare drum* dan hanya dimainkan untuk orkes simponi bersamaan dengan instrumen: *biola*, *cello*, *contra bass*, *obo*, *corno*, dan lain sebagainya³. Kemudian, seiring lahirnya industri musik maka instrumen *perkusi* yang semula memiliki fungsi sendiri-sendiri akhirnya disatukan secara kolektif menjadi instrumen *drum set* yang terdiri dari: *snare drum*, *bass drum*, *hi-hat*, *tom-tom*, dan *cymbal*.

Instrumen *perkusi* mempunyai beraneka bentuk. Secara umum instrumen *perkusi* terbagi menjadi dua bagian, yaitu instrumen *perkusi* dengan *pitch* tertentu (*definite pitch*) seperti *marimba*, *xylophone*, *vibraphone*, dan *timpani*, serta instrumen *perkusi* dengan *pitch* tidak tertentu (*indefinite pitch*) *drum set*, *bass drum*, *bongo*, dan *cymbal*⁴. Karya tulis ini akan membahas secara khusus salah satu alat musik dari keluarga *perkusi*, yaitu *drum set*. Fokus pembahasannya pada teknik penalaan pada *drum set*.

Bagi masyarakat luas, keberadaan instrumen *drum set* tidak asing lagi. Instrumen ini merupakan instrumen ritmis yang populer dan praktis karena dapat mewakili sebuah ansambel *perkusi* yang memerlukan banyak pemain, sedangkan di *drums set* cukup dimainkan oleh satu pemain. *Drum set* standar terdiri dari *snare drum*, *bass drum*, *tom-tom*, *hi-hat*, *crash cymbal* dan *ride cymbal*⁵.

³ Madean Stewart, *Instruments of the Orchestra*, Macdonald general book, London, 1980. hal. 101

⁴ Michael Kennedy, *The Oxford Dictionary of Music*, 2nd edition, (Oxford University Press, New York, 1994)

⁵ http://www.thedrummerlounge.com/Storefront_Main.htm/feb09.

Drumset adalah alat musik yang berperan memberikan kekuatan irama dan tempo dalam setiap komposisi musik yang menggunakannya. Banyak *rhythm pattern, beat* atau irama yang bisa dimainkan dengan *drum set* sesuai bentuk musik yang diinginkan. Alat untuk memainkan *drum set* adalah *stick drum* dimainkan oleh kedua tangan, pedal *hi-hat* untuk kaki kiri, dan pedal *bass drum* pada kaki kanan. Seorang pemain *drum* wajib mengerti bagaimana menala *drum set* mereka. Pada kenyataannya, kebanyakan pemain *drum* tidak mengerti bagaimana menala peralatan mereka dan berujung pada hasil suara yang kurang bagus.

Penulis tertarik untuk mengangkat teknik penalaan *drum set* sebagai karya tulis. Agar masyarakat, khususnya para musisi mengerti dan memahami bahwa penalaan instrumen *drum set* pada dasarnya juga perlu. Teknik penalaan ini nantinya bisa dijadikan salah satu bahan pembelajaran baik oleh mahasiswa musik, para musisi, pendidik musik, maupun masyarakat umum yang membutuhkan, khususnya di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknik penalaan pada *drum set* yang baik?
2. Bagaimana memperoleh suara *drum* yang di kehendaki?
3. Bagaimana mengetahui jenis-jenis *drum head* dan tipe suara yang dihasilkan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui teknik penalaan pada *drum set*.
2. Mendapatkan suara *drum* yang di kehendaki.
3. Mengetahui jenis-jenis *drum head* dan tipe suara yang dihasilkan.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan karya tulis ini diawali dengan studi pustaka sebagai rujukan pertanggung jawaban ilmiah. Untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini, beberapa referensi digunakan dalam penulisan, yaitu sebagai berikut:

Tony Doughty. *Premier Percussion, Rebound third edision*. Blaby Road, Wingston, Leicestershire, LE184DF, UK, 1993. menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan instrument perkusi.

Scott Schroedl. 2002. *Drum Tuning, The Ultimate Guide*. Hal Leonard Corporation, W. Bluemound, Milwaukee. Dalam buku ini memaparkan secara detail tentang materi dan teknik penalaan *drum*, sehingga menjadi sebuah referensi penelitian.

Gilang Ramadhan. 2003. Buku Pegangan, *Drummer* Gilang Ramadhan *Studio Drummer*. Gilang Ramadhan *Studio Drummer*, Jakarta. Dalam buku ini membahas *tuning drum* dan sejarah *drumset*.

John F. Szwed. Memahami Dan Menikmati Jazz, PT Gramedia. Jakarta. 2000. Dalam buku ini memuat tentang sejarah dan perkembangan *drumset*.

Karl Edmund Prier S.J. *sejarah musik I*, pusat musik liturgi, Yogyakarta, 1991. Dalam buku ini memuat tentang sejarah musik.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu suatu penelitian dengan karakteristik penekanan pada segi kualitas yang menyangkut pengertian, konsep, nilai, serta ciri-ciri yang melekat pada obyek penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu teknik penalaan *drum set*, maka penerapan metode tersebut diatas terkait dengan beberapa pengertian dan konsep, serta nilai-nilai teknis dari perkembangan *drum set*, serta konsep penalaan *drumhead* maupun *drum set* itu sendiri.

Tahap-tahap penelitian diawali dengan studi pustaka, diteruskan studi praktek yang berkaitan dengan penalaan *drum set* dengan dibantu oleh beberapa pemain *drum* lain. Hasilnya disusun dalam bentuk tugas akhir yaitu skripsi dan hasil rekaman berupa CD *audio*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis “Teknik penalaan *Drumset*” ini sebagai berikut: Bab I berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang diakhiri dengan metode penelitian. Bab II berisikan uraian tentang sejarah perkembangan *drum set*, bagan-bagan, ukuran, dan bahan standar *drum set*. Bab III berisikan

penguraian secara detil bagaimana cara penalaan *drum set*, jenis-jenis *drum head* dan karakter suara yang dihasilkan, dan bagaimana memperoleh suara yang dikehendaki. Bab IV berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran .

